



UNIVERSITAS INDONESIA

DUALISME PROPERTI:
AFIRMASI FILOSOFIS ATAS KETIDAKCUKUPAN STUDI KESADARAN

SKRIPSI

HERDITO SANDI PRATAMA
0705160199

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
DEPOK
JUNI 2009



UNIVERSITAS INDONESIA

DUALISME PROPERTI:
AFIRMASI FILOSOFIS ATAS KETIDAKCUKUPAN STUDI
KESADARAN

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

HERDITO SANDI PRATAMA
0705160199

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
DEPOK
JUNI 2009

Universitas Indonesia

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia.

Depok,



Herdito Sandi Pratama

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Herdito Sandi Pratama

NPM : 0705160199

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 juni 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
 Nama : Herdito Sandi Pratama
 NPM : 0705160199
 Program Studi : Ilmu Filsafat
 Judul Skripsi : Dualisme Properti: Afirmasi Filosofis atas
 Ketidacukupan Studi Kesadaran

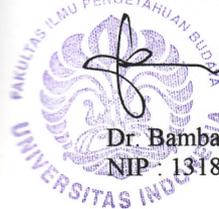
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Filsafat, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan : Dr. A. Harsawibawa ()
 Pembimbing : Eko Wijayanto, M.Hum ()
 Penguji : Donny Gahral Adian, M.Hum ()
 Penguji : Rocky Gerung, S.S ()

Ditetapkan di : Depok
 Tanggal : 1 Juni 2009

Oleh
 Dekan
 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
 Universitas Indonesia




 Dr. Bambang Wibawarta
 NIP : 131882265

KATA PENGANTAR

Gagasan skripsi ini tidak dimaksudkan untuk selesai. Saya ingin tetap terlibat di dalam perbincangannya di masa-masa mendatang hingga tidak mampu lagi untuk itu. Banyak orang yang terlibat dalam tahun-tahun hebat perkuliahan saya, tanpa bermaksud mengabaikan mereka yang luput dari ingatan saya, saya ingin ucapkan penghargaan bagi mereka semua.

Papa dan Mama, orang tua yang tidak kenal filsafat, tapi mengenal betul watak anaknya yang keras kepala. Saya ingin sampaikan penghargaan dan bangga pada mereka, bukan saja karena menjadi orang tua saya, yang saya sendiri tidak tahu betul bagaimana kerasnya menjadi orang tua, tetapi juga atas kesempatan berkali-kali yang diberikan pada saya untuk melakukan apa yang saya inginkan. Filsafat adalah dunia yang asing bagi mereka, tapi mereka benar-benar bersabar membiarkan saya tumbuh di tempat yang saya sukai. Untuk kali ini, saya juga sampaikan permohonan maaf karena mereka masih harus bersabar menanti saya mandiri. Hutang saya memang tak mampu saya bayar, tapi saya mendedikasikan seluruh pencapaian saya juga untuk mereka.

Isni Amelia Oktavianti, kekasih saya. Masa-masa terbaik dalam hidup saya dilalui dengan cinta, kasih, yang tercurah untuk membangkitkan lagi proyeksi terhadap masa mendatang. Saya seringkali jatuh, dan ia yang terus-menerus membuat saya percaya bahwa kita mampu berbahagia. Saya begitu menghormatinya, meski seringkali ia harus bersabar atas sikap saya yang tidak penyabar. Saya percaya bahwa masa-masa mendatang akan hadir sebagai sesuatu yang membahagiakan kami. Impian kami begitu sederhana, sebetulnya. Terima kasih untuk semua.

Eko Wijayanto, pembimbing sekaligus kawan. Saya kira, tak banyak mahasiswa yang seberuntung saya mendapat pembimbing yang begitu menaruh kepercayaan pada saya. Tidak hanya itu, dialah orang yang membuka peluang sebesar-besarnya bagi saya untuk berkembang sebagai akademisi. Sulit untuk menggambarkan

bagaimana harusnya saya berterimakasih, lantaran banyaknya hal yang dilakukannya. Harapan saya adalah dia memperoleh apa yang diharapkannya.

Rocky Gerung, filsuf. Terima kasih untuk kesediannya menguji skripsi saya. Pertemuan resmi saya dengan beliau hanya sebesar 3 sks pada mata kuliah metodologi penelitian. Tetapi, jauh-jauh hari saya sudah mencoba belajar begitu banyak darinya. Kalau dalam hidup saya ternyata saya tidak bertemu dengan filsuf-filsuf yang saya kenal dari buku-buku, maka cukuplah persentuhan saya dengan beliau sebagai kompensasi yang seimbang. Ingin saya katakan bahwa saya mengidolakannya, tapi saya khawatir itu hanya akan membuat saya tidak mampu belajar lebih banyak. Maka, saya biarkan beliau sebagai sosok yang terus berada di sekeliling upaya belajar saya. Saya selalu khawatir relasi saya terputus darinya ketika saya belum matang di dunia filsafat. Melalui Pak Rocky saya tahu bahwa filsafat itu menyenangkan.

David J Chalmers, filsuf. Terima kasih atas korespondensi via email pribadinya mengenai problem kesadaran dalam studi filsafat. Saya banyak terinspirasi pikiran-pikirannya dalam problem kesadaran.

Fristian Hadinata, putra Bengkulu sahabat saya yang paling cerdas dan berbahagia. Relasi saya dengan dia begitu aneh. Saya begitu nyaman bersahabat dengan orang secerdas dia, banyak belajar darinya tidak hanya mengenai filsafat tetapi banyak hal, sekaligus iri dengan kemampuannya. Barangkali memang mesti seperti itulah persahabatan, yang mampu membuat kita masing-masing selalu tidak puas dengan apa yang kita mampu. Terimakasih atas semua input berharga. Kalau ia ternyata benar-benar menjadi pegawai Pemda, maka filsafat telah kehilangan putra terbaik di masanya. Saya berharap persahabatan dengannya akan bertahan di masa-masa mendatang. Saya hampir tak pernah memanggilnya sahabat, tapi saya pastikan bahwa dia benar-benar sahabat saya.

Irianto Wijaya, yang pergi ke Australia. Kalau ada penyesalan, saya menyesal terlambat akrab dengannya. Tetapi, bisa saya pastikan bahwa hanya dalam masa

yang relatif singkat saya begitu banyak belajar darinya. Saya membenci regulasi mengenai status dosen dalam kampus saya yang membuatnya pergi dari Departemen Filsafat. Orang-orang terbaik harus pergi dari kampus ini hanya karena tidak ada penghargaan memadai bagi mereka. Orang-orang terbaik adalah investasi berharga bagi kampus, bukan sekedar pembangunan fisik yang hanya meningkatkan citra visual. Saya kira banyak yang bisa memberikan kesaksian bahwa Irianto adalah orang yang sangat menjanjikan kemajuan bagi Departemen Filsafat, tidak hanya karena ia sangat cerdas, tapi karena nyatanya ia telah mencoba membuat komitmen dengan kampus ini. Saya sangat benci regulasi yang tidak menghargai kerja intelektual. Meski begitu, saya menaruh harapan besar Irianto mendapat apa yang dicarinya. Ia selalu layak mendapat yang terbaik. Terima kasih untuk pertemanan, pencerahan, kerja sama, dan obrolan-obrolan berkualitas. Tema skripsi ini sebetulnya datang dari gagasannya.

Adik-adik saya: **Bima, Reno, dan Tio**. Hal-hal kecil seringkali menjadi berharga karena ada peran mereka di dalamnya. Hal-hal kecil itu menjadi demikian besar ketika saya lihat dengan perspektif sekarang. Terima kasih

Gray dan Yellow, dua ekor kucing bersaudara yang saya adopsi dari kantin FIB. Dua sahabat kecil saya ini seringkali menjadi sasaran kemarahan karena sering buang kotoran sembarangan di rumah. Tapi tak banyak yang tahu, keduanya sering menemani saya terjaga di larut malam demi penyelesaian penulisan skripsi ini. Saya tak tahu apa persisnya yang ada dalam benak mereka, tapi saya begitu senang ditemani. Saya mungkin bukan yang terbaik dalam merawat kucing, tapi saya ingin tetap mempertahankan mereka.

Teman-teman yang berperan besar membangun diri saya: **Zaitun, Cinita Nestiti, Katrin Atmadewi, Leovhatty Agusta, Dewi Andriani, Adit 2007**, atas pertanyaan-pertanyaan yang menstimulasi pikiran saya dan menjadi input berharga; **Stevanus, Enos Primo Nugraha**, atas diskusi-diskusi dadakan yang melelahkan, kalian memang membuat saya kewalahan; **Ajeng RDA**, atas bantuannya mengkoreksi teknis penyusunan skripsi ini; **James Farlow Mendrofa**

Universitas Indonesia

sang arjuna, atas usahanya untuk terus menyulut perdebatan di dalam kelas; **Raditya Margi Saputro** yang bersahaja, ambisinya membuktikan diskursivitas dunia internet, orang yang dingin namun cukup cair; **Wolfgang Sigogo Xemandros Naibaho**, seorang yang kaya bakat namun miskin prioritas, namun saya yakin nalurinya menjadi kompensasi yang seimbang, terima kasih atas pertemanan dan pengalaman berharga selama itu, kau pasti sukses; **Fachreza Sofyan**, atas pertemanan selama kuliah dan pengalaman berharga di *Ages Of Empire*; **Bio in God Bless** yang artikulatif, **Rafika Dwinanda Kirana**, **Ivan Penwyn** penjaga kami, **Katty Stefani** bersuara emas, **Ardi Juardiman** yang dalam pikiran saya selalu terhubung dengan rokok dan kopi, orang yang selalu merasa cukup dan bersahaja, **Diani** yang jadi peran favorit cerita-cerita fiktif, **Ratna Saraswati** yang supel, **Praychita Utami** yang berbahagia, **Rayi Putra** yang menemukan hidupnya di musik, **Lingga Rachman** yang berbakat dan santai, **Hanika Bunga** sang ketua angkatan, **Windy** pecinta MUSE, **Rika**.

Adi Putra Tawakkal, teman sejak SD, SMP, dan kuliah yang memang tidak membantu langsung terhadap skripsi ini. Namun, selama ia kuliah saya cukup banyak berdiskusi dengannya di atas motor. Pengalaman saya membuktikan bahwa ucapannya tidak keliru saat dulu mendorong saya pindah jurusan ke filsafat. Terima kasih untuk pelajaran-pelajarannya, semoga ambisi menembus Harvard tercapai.

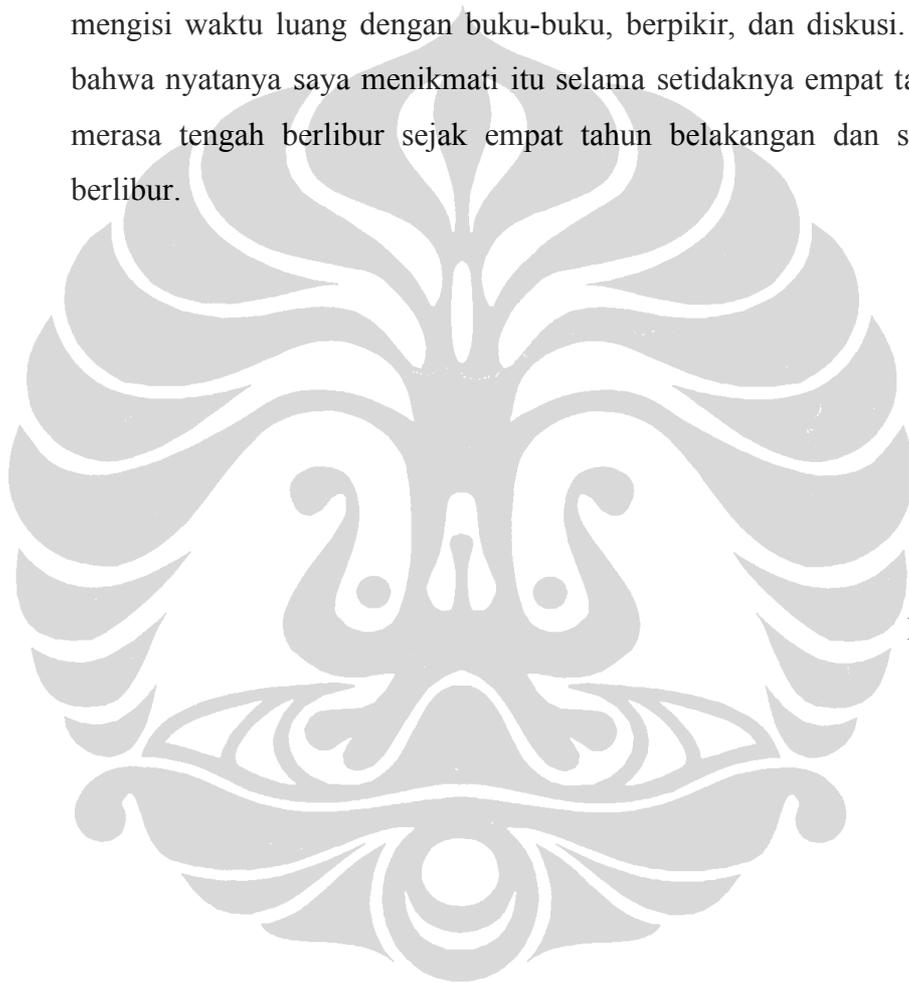
Donny Gahral Adian, atas kesediaan menguji dan meminjamkan sebuah buku yang berharga. Melalui perbincangan sejenak dengannya di ruang kantornya di rektorat UI, saya mulai memperoleh wawasan yang lebih memadai untuk skema skripsi saya. Terima kasih untuk itu.

Budiarto Danujaya, pembimbing akademis saya. Saya berterima kasih atas perhatian yang diberikannya kepada saya. Beliau jarang berada di kampus tetapi selalu membalas setiap email saya.

Para Dosen Departemen Filsafat: Ibu **Embun Kenyowati**, Bapak **Harsawibawa**, **Saraswati Dewi**, Bapak **Vincent Jolasa**, Bapak **YP Hayon**, Bapak **Naupal**, Bapak **Fuad**.

Mbak Dwi dan **Mbak Ima**, atas bantuan administratif yang sangat berguna.

Banyak yang menganggap filsafat adalah teman berlibur di akhir pekan, untuk mengisi waktu luang dengan buku-buku, berpikir, dan diskusi. Saya berbahagia bahwa nyatanya saya menikmati itu selama setidaknya empat tahun. Saya selalu merasa tengah berlibur sejak empat tahun belakangan dan selalu ingin terus berlibur.



Depok, Juni 2009

Penulis

Universitas Indonesia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herdito Sandi Pratama
NPM : 0705160199
Program Studi : Ilmu Filsafat
Departemen : Filsafat
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DUALISME PROPERTI:

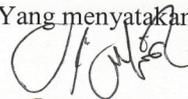
AFIRMASI FILOSOFIS ATAS KETIDAKCUKUPAN STUDI KESADARAN beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 1 juni 2009

Yang menyatakan



Herdito Sandi Pratama

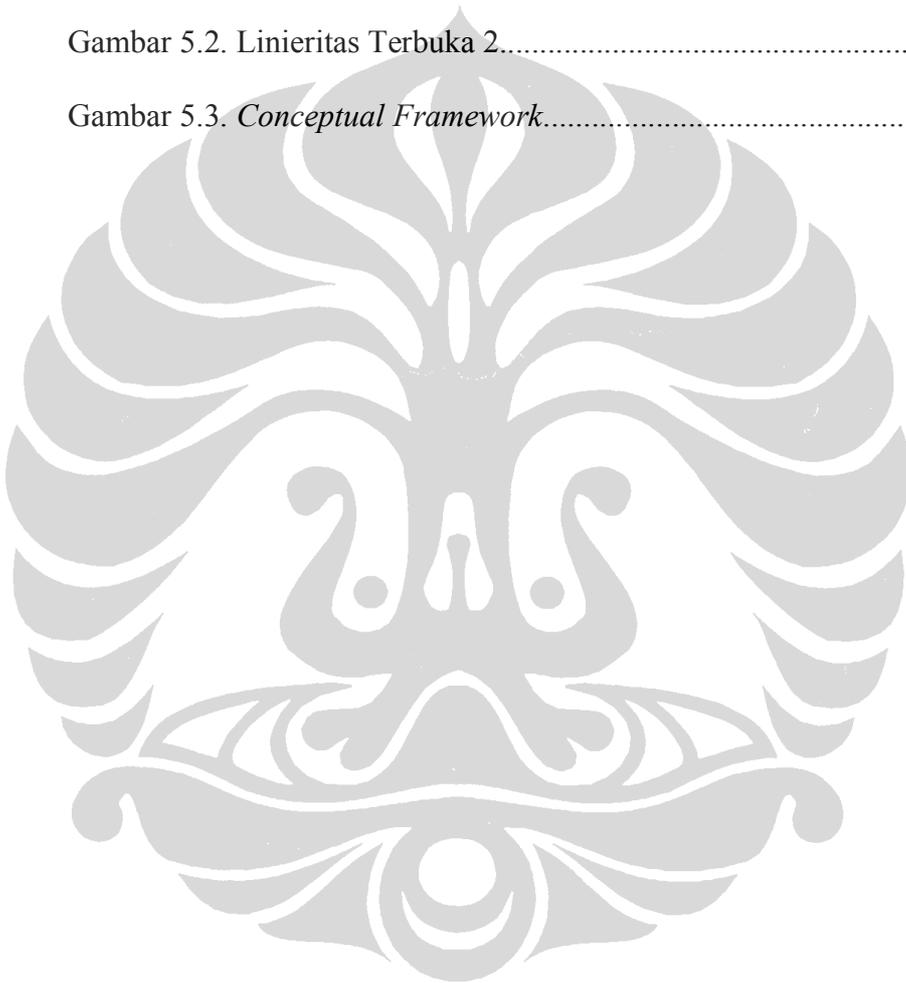
x

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	x
ABSTRAK/ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Landasan Teori.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 <i>Thesis Statement</i>	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB 2 KESADARAN.....	11
2.1 Memetakan Problem Kesadaran.....	12
2.2 Filsafat Membuka Jalan.....	16
2.3 Neurosains Membangun Tembok Lebih Kokoh.....	19
2.4 Simpulan Bab.....	23
BAB 3 PENDEKATAN NATURALISTIK.....	25
3.1 Asal Muasal Kesadaran.....	25
3.2 Epifenomenalisme.....	26
3.3 Eksplanasi Darwinisme-Neural.....	28
3.4 Distingsi Soft Problem dan Hard Problem.....	32
3.5 Simpulan Bab.....	35
BAB 4 DUALISME PROPERTI.....	37
4.1 Pengalaman sebagai Basis Kesadaran.....	38
4.2 Argumen Ketidaklengkapan Pendekatan Fisikal terhadap Kesadaran... ..	42
4.3 Fitur-fitur Kesadaran.....	46
4.4 Simpulan Bab.....	49
BAB 5 EPILOG.....	51
5.1 Catatn Evaluatif tiap Bab.....	51
5.2 Menyoal Struktur Epistemik Dualisme Properti.....	55
5.3 Kesimpulan.....	58
DAFTAR REFERENSI.....	61

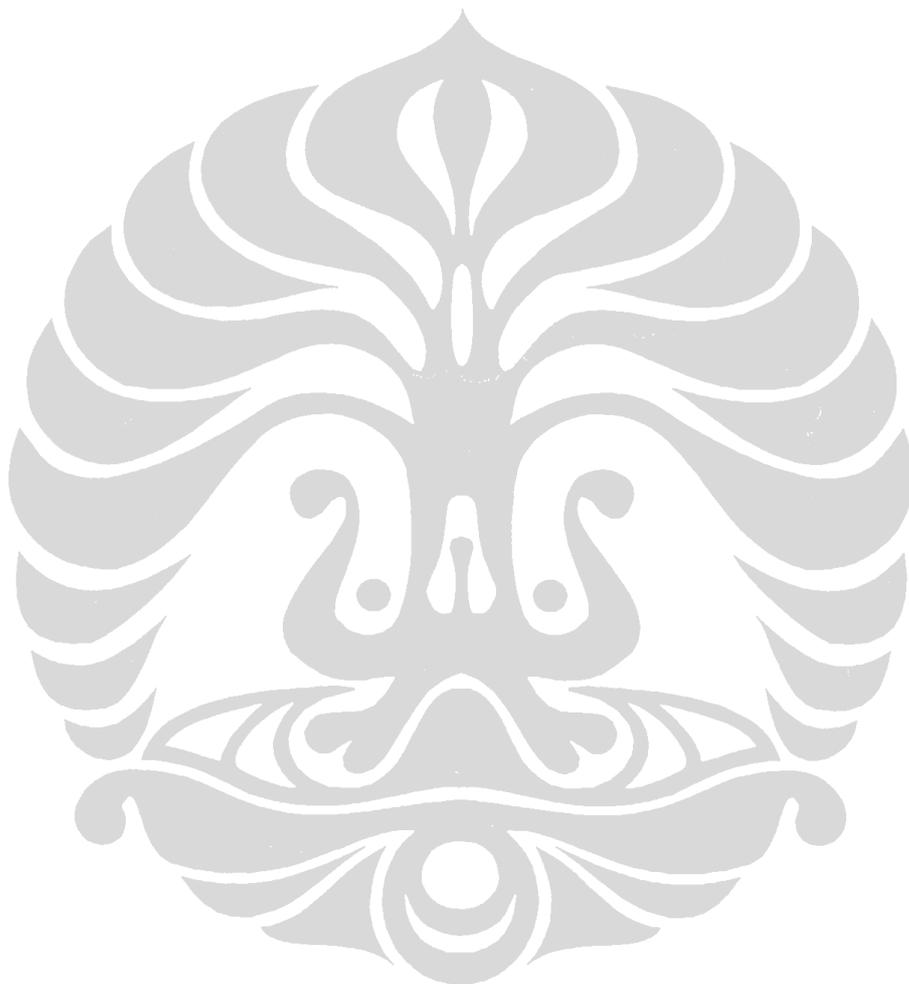
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Sinapsis Otak.....	29
Gambar 3.2. <i>Theory of Neural Group Selection</i>	31
Gambar 3.3. Proses <i>Reentry</i>	32
Gambar 5.1. Linieritas Terbuka 1.....	57
Gambar 5.2. Linieritas Terbuka 2.....	57
Gambar 5.3. <i>Conceptual Framework</i>	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Tindak Kesadaran Marvin Minsky.....	20
Tabel 5.1. Relasi Imperatif Cartesien dan Imperatif Darwinian	31
Tabel 5.2. Posisi Dualisme Properti dalam Cartesien dan Darwinian.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Glossarium.....	64
--------------------------	----

